

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian adalah metode kuasi eksperimen yang biasa disebut dengan eksperimen semu. Desain ini merupakan jenis penelitian yang terdiri dari kelas control dan kelas eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹ Dalam penelitian ini metode eksperimen semu dianggap sesuai. Kelas eksperimen menggunakan pembelajaran media *Flashcard*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media papan tulis yang biasa digunakan di sekolah (kelompok kontrol). Kelas eksperimen menggunakan pembelajaran media *Flashcard* secara Individu. Rancangan penelitian ini menggunakan “*Pretest-posttest control group design*”. Hal ini dikarenakan pemilihan dua kelompok kelas yang di pilih secara acak. Berikut gambaran rancangan penelitian :

Tabel 3.1 Gambaran Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	Y1	XE	Y2
Kontrol	Y1	XK	Y2

Keterangan :

XE = Perlakuan (media *Flashcard*) pada kelompok eksperimen

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.114.

XX= Perlakuan (media papan tulis) pada kelompok kontrol

Y1 = Pemberian *pretest*

Y2 = Pemberian *Posttest*

Rancangan desain penelitian pada tabel, terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang dipilih di MIN 2 Kediri adalah seluruh kelas dan mendapatkan perlakuan berbeda dari pembelajaran yang biasa diterapkan sekolah yaitu dengan menggunakan media *Flashcard*, sedangkan pada kelas kontrol yang dipilih adalah MIN 2 Kediri adalah seluruh kelas dan mendapatkan perlakuan yang sama dengan pembelajaran yang biasa diterapkan di sekolah yaitu menggunakan media papan tulis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.² Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 2 Kediri yang terdapat pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 yang terdiri dari kelas 1-6.

² Sugiyono, *Sistematika Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, t.t.).

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil responden yang hendak diteliti,³ dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive sampel* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana saja yang paling sesuai dan dapat mewakili suatu populasi. Teknik pengumpulan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek yang tidak didasarkan atas start, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 90 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diterapkan media Flashcard dan Kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 90 peserta didik sebagai kelas kontrol yang diterapkan media *Flashcard*.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴ Hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, Rev. VI (Jakarta: Rineck Cipta, 2011).

⁴ Idah Tresnowati dkk., *Evaluasi Pembinaan Senam Artistik Di Kabupaten Pemalang* (CV. Pilar Nusantara, 2021), hal.5.

secara objektif.⁵ Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variable yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif kualitas siswa. Instrumen tes ini diberikan secara tertulis dan berupa 10 soal pilihan ganda.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas (*Variable independent*) adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis, dalam penelitian disebut variabel (X).⁶

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah media pembelajaran *Flashcard* (X).

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat (*Variable Dependent*) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel

⁵ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hal.63.

⁶ Luthfiyah, hal.125.

terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau aspek yang diukur, dalam penelitian disebut variabel (Y).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar siswa (Y). Gambaran pengaruh antara hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

$X \rightarrow Y$

Keterangan : X= Media pembelajaran *Flashcard*

Y= Hasil Belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Tes

Tes ini digunakan untuk melihat kualitas hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Tes ini diberikan setelah proses pemberian materi pelajaran selesai dan tes ini berbentuk pilihan ganda. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes akhir (*posttest*).

b) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.⁷ Dokumentasi ini dapat berupa data siswa, foto proses pembelajaran dari media *Flashcard* dan foto hasil pembelajaran.

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), hal.59.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan data yang telah direncanakan untuk dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a) Tes

Tes ini digunakan dengan cara memberikan pretest dan posttest pada pembelajaran bahasa Inggris. Tes ini juga diberikan pada siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media Flashcard. Data tes inilah yang menjadi acuan untuk menarik kesimpulan dan hasil akhir penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penilaian

Aspek Penilaian	Deskripsi
Kelancaran	1. Lancar dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	2. Cukup besar dalam mengucapkan kata atau kalimat sederhana
	3. Lancar tetapi belum dapat mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	4. Tidak lancar dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
Ketepatan	1. Tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	2. Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	3. Kurang tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	4. Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
Pelafalan	1. Pelafalan wajar, tidak dibuat-buat dan tidak berlebihan
	2. Pelafalan cukup wajar, tidak dibuat-buat dan tidak berlebihan
	3. Pelafalan kurang wajar, dibuat-buat dan berlebihan
	4. Pelafalan tidak wajar, dibuat-buat dan

	berlebihan
Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana
	2. Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana
	3. Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana
	4. Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yaitu foto kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Flashcard*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data penelitian secara sistematis yang diperoleh dari hasil tes yang telah dilakukan oleh siswa, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mendapat jawaban dan mudah dipahami.⁹

⁸ Sampoerna University, "Dokumentasi adalah : Pengertian Fungsi dan Jenisnya," 29 Juli 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id>.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul.

Uji Validitas adalah Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Arti kecermatan disini adalah dapat mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang dipakai, maka perlu dilakukan uji instrumen. Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk melakukan kegiatan membaca permulaan, maka validitas instrument menggunakan validitas kontruksi. Untuk menguji validitas kontruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen di kontruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan teori-teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan para ahli.

Validitas kontruksi sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas kontruksi jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan.

Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk membaca dengan menggunakan aspek membaca permulaan yaitu kelancaran, kejelasan suara, pelafalan dan intonasi. Keempat aspek tersebut merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Bukan hanya itu saja penilaian dilakukan juga dengan *Pre test* dan *Post Test*. Nilai setiap aspek diakumulasikan dengan dinilai *Pre test* dan *Post test*

dengan berskala 1-3, jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.

Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner, dibedakan menjadi 2, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor).

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor).

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji

validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen dan Kelas Control

No	R hitung						R tabel	Keputusan
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6		
X1	,741	,745	,636	,655	,573	,660	,514	Valid
X2	,579	,733	,570	,698	,693	,686	,514	Valid
X3	,638	,828	,602	,702	,692	,819	,514	Valid
X4	,580	,731	,647	,676	,663	,758	,514	Valid
X5	,656	,701	,519	,655	,653	,565	,514	Valid
X6	,531	,822	,666	,628	,619	,718	,514	Valid
X7	,673	,824	,566	,548	,533	,819	,514	Valid
X8	,545	,788	,613	,560	,559	,566	,514	Valid
X9	,540	,732	,622	,742	,746	,708	,514	Valid
X10	,767	,650	,542	,608	,569	,705	,514	Valid

Berdasarkan Output tersebut menunjukkan bahwa validitas nilai dari suatu pernyataan berada pada nilai r hitung (*nilai pearson correlation item_1* dengan skor total). Apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka soal dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Dan jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka soal dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Berdasarkan Uji Validitas pada 10 soal pernyataan hasilnya 10 soal pernyataan tersebut dinyatakan Valid. Karena hasil dari 10 pertanyaan tersebut nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka soal dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = varians total

Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kelas Ekperimen dan Kelas Control

	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	Keputusan
Kelas 1	,743	Reliabel
Kelas 2	,780	Reliabel
Kelas 3	,746	Reliabel
Kelas 4	,756	Reliabel
Kelas 5	,757	Reliabel
Kelas 6	,768	Reliabel

Untuk mengetahui aitem instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus mengetahui besar kecilnya hasil reliabel terhadap *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka aitem instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jadi *Cronbach's Alpha* 743, 780, 746, 756, 757, dan 768 $> 0,60$. Maka disimpulkan bahwa soal yang dikerjakan siswa MIN 2 Kediri kelas 1-6 instrumen dikata kan reliabel.

